

**IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK
SEBAGAI UPAYA PREVENTIF *TRADITIONAL BULLYING*
DI SD MUHAMMADIYAH KLECO KOTAGEDE YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan**

**OLEH
TIAS SEKAR NURJANAH
NIM : 20104080015**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tias Sekar Nurjanah

NIM : 20104080015

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 21 Mei 2024

Yang menyatakan



Tias Sekar Nurjanah

NIM. 20104080015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tias Sekar Nurjanah
NIM : 20104080015
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Semester : VIII (Delapan)

Menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah ini adalah pas foto saya yang berjilbab dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya. Terima kasih.

Yogyakarta, 21 Mei 2024

Yang menyatakan,




Tias Sekar Nurjanah

NIM. 20104080015

STATE ISLAMIC UNIVERS
SUNAN KALIJA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lampiran : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, membaca, mengkaji, memberikan arahan dan mengoreksi serta melakukan revisi seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Tias Sekar Nurjanah
NIM : 20104080015
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Implementasi Program Sekolah Ramah Anak sebagai
Upaya Preventif *Traditional Bullying* di SD
Muhammadiyah Kleco

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Besar harapan kami agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Mei 2024
Pembimbing



Prof. Dr. Hj. Maemonah, M. Ag.
NIP. 19730309 200212 2 006

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1280/Un.02/DT/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : Implementasi Program Sekolah Ramah Anak sebagai Upaya *Preventif Traditional*
Bullying di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TIAS SEKAR NURJANAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20104080015
Telah diujikan pada : Senin, 27 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 665683d8cb86a



Penguji I
H Jauhar Hatta, S.Ag, M.Ag
SIGNED

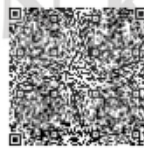
Valid ID: 665e4bc8925d5



Penguji II
Izzatin Kamala, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 665e04d1063

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 27 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 665e5e2a8918a

MOTTO

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ
عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۗ
إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya : Maka, berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal.¹

(Q.S. Ali-Imran 3:159)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, 2019th ed., vol. 4 (Jakarta, 2019).

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Peneliti Persembahkan Untuk Almamaterku

Tercinta:

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Tias Sekar Nurjanah, “Implementasi Program Sekolah Ramah Anak sebagai Upaya Preventif *Traditional Bullying* di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede Yogyakarta” *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2024.

Fenomena bullying di sekolah telah menjadi bahaya laten yang dapat muncul kapan saja di lingkungan pendidikan. Tipe bullying yang kerap terjadi pada anak usia sekolah dasar adalah *traditional bullying* yakni jenis bullying dalam bentuk bullying verbal, fisik, maupun psikologi. Memutus mata rantai bullying merupakan tanggung jawab bersama untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif. Sekolah ramah anak lahir sebagai kebijakan untuk memenuhi, menjamin, serta melindungi hak-hak anak dalam lingkungan sekolah agar terhindar dari kasus kekerasan dan tindakan diskriminasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Implementasi Program Sekolah Ramah Anak sebagai Upaya Preventif *Traditional Bullying* di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede; 2) Dampak Implementasi Program Sekolah Ramah Anak sebagai Upaya Preventif *Traditional Bullying* di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan informan penelitian. Terdapat 15 (lima belas) orang informan penelitian, yaitu 1 (satu) orang kepala sekolah, 1 (satu) orang koordinator tim sekolah ramah anak, 2 (dua) orang guru kelas, 10 (sepuluh) orang peserta didik, dan 1 (satu) tenaga kependidikan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari model Miles and Huberman, yakni reduksi data, penyajian data, dan pengambilan simpulan. Adapun teknik pengabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan *membercheck*.

Hasil penelitian membuktikan bahwa: 1) Implementasi Program Sekolah Ramah Anak sebagai Upaya Preventif *Traditional Bullying* di SD Muhammadiyah Kleco diwujudkan dalam upaya memenuhi komponen sekolah ramah anak yang berdasarkan pada Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 8 Tahun 2014 tentang kebijakan Sekolah Ramah Anak. Analisis implementasi berdasarkan teori Edward III, terdiri dari aspek komunikasi, Aspek sumber daya, aspek disposisi, dan aspek struktur birokrasi, 2) Dampak implementasi program sekolah ramah anak sebagai upaya preventif *traditional bullying* di SD Muhammadiyah Kleco dikategorikan dalam 3 (tiga) komponen utama, yang pertama kebijakan sekolah yang berprinsip anti kekerasan dan anti diskriminasi; yang kedua dampaknya terhadap peserta didik adalah meningkatnya prestasi akademik maupun non akademik, perubahan karakter kearah positif, dan berkurangnya kasus *traditiona bullying* di sekolah; yang ketiga adalah dampak terhadap guru yakni peningkatan kreatifitas guru terhadap pembelajaran dan peningkatan perhatian guru terhadap kenyamanan psikologis peserta didik.

Kata Kunci: Sekolah Ramah Anak dan *Traditional Bullying*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا
وَالدِّينِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ
عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakaatuh. Alhamdulillah Rabbi
'Alamiin, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan pencipta sekalian alam atas segala
limpahan rahmat dan karunia yang telah diberikan kepada hamba-Nya, Tuhan
semesta alam, Maha Adil dan Maha Bijaksana. Shalawat serta salam semoga
senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung, Nabi Muhammad SAW.
Begitu pula salam sejahtera semoga selalu tercurah untuk keluarganya, para sahabat
dan ummatnya yang mengikuti ajaran dan petunjuknya sampai datang hari kiamat.
Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan
skripsi ini dengan judul **“Implementasi Program Sekolah Ramah Anak sebagai
Upaya Preventif Traditional Bullying di SD Muhammadiyah Kleco”**, yang
merupakan syarat dalam rangka menyelesaikan studi untuk menempuh gelar
Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari
berbagai hambatan dan kesulitan yang disebabkan oleh berbagai hal. Namun, berkat
dan rahmat Allah SWT segala sesuatu yang sulit dapat menjadi mudah, sehingga

skripsi ini dapat dirampungkan, meskipun dalam bentuk yang sederhana. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari pihak-pihak lain, baik bantuan yang bersifat moril maupun materil. Maka dari itu, perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag. M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama peneliti menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan bekal ilmu kepada peneliti yang In syaa Allah berkah dan bermanfaat di dunia dan di akhirat.
3. Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag., selaku kepala Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya di tengah-tengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berguna dalam penyelesaian skripsi ini dengan hati yang sabar dan ikhlas.
4. Fitri Yuliawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah yang telah memberikan motivasi, pengarahan, dan membantu peneliti dalam menyelesaikan studi peneliti.

5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan sabar selama peneliti berkuliah.
6. Kupersembahkan dengan segenap cinta dan do'a, kepada cinta pertama dan pintu surgaku, bapak Kardiyono (Alm.) dan ibu Indarti tercinta. Berkat harapan dan do'a yang selalu mereka berikan sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai jenjang sarjana. Karya ini penulis persembahkan untuk bapak dan ibu, sebagai wujud terima kasih atas segala pengorbanan dan jerih payah yang diberikan selama ini. (*Rabbighfirlil Waliwalidayya Warhamhuma Kama Rabbayani Shagira*)
7. Adik terkasih, Kirana Sukma Nurjannah, terima kasih selalu membersamai dan menguatkan. Semoga selalu menjadi adik yang manis dan sholihah.
8. Ibu Hindun Yafa Chotijah, M.Pd., selaku Kepala Sekolah, yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Kleco 1.
9. Pak Agus dan Pak Ucok, terima kasih banyak atas support beasiswa kepada penulis baik biaya kuliah, pondok pesantren, maupun biaya kehidupan sehari-hari. Semoga Allah balas dengan kebaikan dan keberkahan yang berlipat ganda. Aamiin.
10. Rekan-rekan seperjuangan, santri putri Pondok Pesantren Fauzul Muslimin Kotagede Yogyakarta. Kamar Alexandria, terkhusus Dilla, Mba Fatma, Mba Hamida, Mba Asma, Mba Diah, lia, mba siti, mba nisa, dan mba Silmi yang telah

memberikan support, memberi dampak positif, menjadi teman curhat, dan selalu mengingatkan penulis dalam hal-hal kebaikan.

11. Squad KKN Sragen Kelompok 6: Zuni, Tifa, Uung, Riyani, Asih, Silvi, Salman, Galih, dan Bagus yang telah memberi kenangan manis semasa KKN di Tegalombo, Sragen. Serta mba Lia, mas Nur, pak Budi, pak Kum, bu Suratmi, bu Riyani, Pak RT 09 dan 10, yang dengan sangat baik hati kepada kami sampai saat ini. Semoga persaudaraan kita kekal sampai surga-Nya.

12. Teman-teman Prodi PGMI-A 20 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberikan semangat untuk menuntut ilmu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dari ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti. Oleh karenanya, peneliti memohon maaf dan bersedia menerima saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Akhir kata, peneliti berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 13 Mei 2024
Peneliti

Tias Sekar Nurjanah
NIM. 20104080015

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN BERJILBAB | iii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI | iv |
| PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR | v |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN..... | vii |
| ABSTRAK | viii |
| KATA PENGANTAR..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR GRAFIK | xvii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 12 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 12 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 14 |
| A. Landasan Teori..... | 14 |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan | 32 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 38 |
| A. Jenis dan Desain Penelitian | 38 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 38 |
| C. Subjek Penelitian..... | 39 |
| D. Sumber Data | 41 |

| | |
|--|------------|
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 41 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 43 |
| G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data | 45 |
| H. Indikator Pengambilan Data..... | 48 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 49 |
| A. Implementasi Program Sekolah Ramah Anak sebagai Upaya Preventif Traditional Bullying di SD Muhammadiyah Kleco 1 Kotagede | 49 |
| B. Dampak Implementasi Program Sekolah Ramah Anak sebagai Upaya Preventif Traditional Bullying di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede Yogyakarta..... | 91 |
| BAB V PENUTUP | 99 |
| A. Kesimpulan | 99 |
| B. Keterbatasan Penelitian | 100 |
| C. Saran | 101 |
| DAFTAR PUSTAKA | 103 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 113 |



DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Indikator Pengambilan Data 488



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1 Jumlah Prestasi Peserta Didik SD Muhammadiyah Kleco 1...93



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----------|
| Gambar IV.1 Dokumentasi Persemian Pasukan Jatayu..... | 56 |
| Gambar IV.2 Pameran Hasil Belajar Peserta Didik..... | 58 |
| Gambar IV.3 Penyampaian Amanat Upacara..... | 62 |
| Gambar IV.4 Sampul Buku Saku Anti Bullying..... | 63 |
| Gambar IV.5 Media Komunikasi Cetak Sekolah Ramah Anak..... | 68 |
| Gambar IV.6 Permainan Sunda Manda di Halaman Sekolah..... | 71 |
| Gambar IV.7 Struktur Birokrasi TPPK SD Muhammadiyah Kleco..... | 86 |
| Gambar IV.8 Kalender Pendidikan SD Muhammadiyah Kleco..... | 88 |
| Gambar IV.9 Papan Perasaan..... | 91 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran I Lembar Validasi Pedoman Wawancara | 113 |
| Lampiran II Catatan Lapangan | 124 |
| Lampiran III Dokumentasi..... | 188 |
| Lampiran IV Foto Observasi..... | 189 |
| Lampiran V Penunjukkan Pembimbing Skripsi..... | 190 |
| Lampiran VI Bukti Seminar Proposal..... | 191 |
| Lampiran VII Berita Acara Seminar Proposal..... | 192 |
| Lampiran VIII Surat Permohonan Izin Penelitian..... | 193 |
| Lampiran IX Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian..... | 194 |
| Lampiran X Kartu Bimbingan Skripsi..... | 195 |
| Lampiran XI Sertifikat PLP..... | 196 |
| Lampiran XII Sertifikat KKN..... | 197 |
| Lampiran XIII Sertifikat ICT..... | 198 |
| Lampiran XIV Sertifikat TOEC..... | 199 |
| Lampiran XV Sertifikat TOAFL..... | 200 |
| Lampiran XVI Sertifikat PBAK..... | 201 |
| Lampiran XVII Sertifikat PKTQ..... | 202 |
| Lampiran XVIII Sertifikat User Education..... | 203 |
| Lampiran XIX Sertifikat Volunteer Tarbiyah Mengabdi Batch 1..... | 204 |
| Lampiran XX Sertifikat Pelatihan Kerja..... | 205 |
| Lampiran XXI Sertifikat In House Training..... | 206 |
| Lampiran XXII Daftar Riwayat Hidup..... | 207 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses upaya peningkatan kemampuan berpikir manusia dengan tujuan menjadi sebuah pengalaman untuk mengamalkan apa yang diperoleh. Oleh karena itu, sekolah sebagai rumah kedua bagi peserta didik selayaknya menjadi tempat yang aman, nyaman, sehat, ramah, dan menyenangkan dalam menjalani kegiatan pembelajaran sekaligus wadah untuk meningkatkan moral ilmu yang diajarkan yang tidak berhenti pada transfer pengetahuan kepada peserta didik tetapi sampai pada bagaimana peserta didik dapat menghayati dan memanfaatkan pengetahuan yang telah didapat dalam tindakan dan tingkah laku sehari-hari.²

Sekolah merupakan suatu lembaga atau institusi yang di dalamnya terdapat pengajaran terhadap peserta didik di bawah penagawasan para pendidik yang memiliki sistem dan struktur yang berkesinambungan dalam mencapai tujuan yang telah dirancang. Sekolah sebagai sistem pendidikan yang didesain guna membantu meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan yang diterima peserta didik di bangku sekolah akan mampu mengubah pola pikir untuk menciptakan sekolah yang aman dan nyaman. Penciptaan lingkungan yang tentram, siswa akan mudah berkreasi dan bebas belajar mengekspresikan dirinya tanpa tertekan dan merasa takut.³

Pemerintah menetapkan berbagai kebijakan untuk mengurangi tindakan *bullying* di sekolah. Salah satu diantaranya adalah program Sekolah Ramah Anak. Tujuan dari Program ini adalah agar terlaksananya sekolah yang aman,

² Nur Ayu and Supriadi Torro, "Analisis Program Sekolah Ramah Anak Dalam Upaya Pencegahan Perilaku Kekerasan," *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial* 1, no. 3 (2023): 204–13, <https://doi.org/https://doi.org/10.59581/harmoni-widyakarya.v1i3.1019>.

³ Ulfa Hafidjah Jahidin and Supriadi Torro, "Peran Kepala Sekolah Terhadap Sekolah Ramah Anak Di Smp Negeri Di Kota Makassar," *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan* 7 (2020): 73, <https://doi.org/10.26858/sosialisasi.v0i0.13891>.

terwujudnya sikap guru pendidik dan pegawai non-pendidik yang melihat dari perspektif anak, dan meningkatkan keikutsertaan peserta didik dalam pengambilan keputusan.

Satuan pendidikan diharapkan tidak hanya melahirkan generasi yang cerdas secara intelektual, namun juga melahirkan generasi yang cerdas secara emosional dan spiritual. Hal ini selaras dengan Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (RPPNJP) 2005-2025 bahwa visi 2025 adalah menghasilkan Insan Indonesia Cerdas, yang dimaksud baik cerdas intelektual, dan cerdas kinestetis. Karenannya dalam mewujudkan hal tersebut diperlukan sebuah standar di satuan pendidikan yang mampu mendorong anak dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya baik menyangkut aspek moral, spiritual, emosional, intelektual, dan sosial.⁴ Aspek-aspek moral/karakter tersebut dapat dikembangkan melalui program sekolah ramah anak. Sekolah ramah anak memiliki konsep yang terbuka, mengimplementasikan pembelajaran yang memperhatikan perkembangan psikologis peserta didiknya dengan mengembangkan kebiasaan belajar sesuai dengan kondisi alami dan kejiwaan anak.⁵ Sehingga melalui implementasi program sekolah ramah anak, pendidikan karakter yang diupayakan dapat tercapai secara maksimal.

Latar belakang adanya Sekolah Ramah Anak di berbagai negara di dunia adalah masih banyak anak-anak yang tidak mendapat pendidikan yang seharusnya. Faktor tersebut meliputi lingkungan sekolah yang tidak memenuhi standar, guru yang kurang berkompeten dalam mengajar, adanya hukuman secara fisik, adanya bullying, dan sebagainya. Untuk mewujudkan hal tersebut, Negara Indonesia menerapkan CFS (*Child Friendly School*) atau Sekolah Ramah Anak sebagai salah satu indikator KLA (Kota/Kabupaten Layak Anak). Sekolah Ramah Anak merupakan bentuk dari program pendidikan untuk

⁴ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, cet. 7 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=660758>. Hlm. 54

⁵ Kristanto, Ismatul Khasanah, and Mila Karmila, "IDENTIFIKASI MODEL SEKOLAH RAMAH ANAK (SRA) JENJANG SATUAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI SE-KECAMATAN SEMARANG SELATAN," *Jurnal Pendidikan PAUDIA* 1, no. 1 (2011): 59–74, https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=DVBzWLYAAAAJ&citation_for_view=DVBzWLYAAAAJ:u-x6o8ySG0sC.

mewujudkan kondisi aman, bersih, sehat, peduli, dan berbudaya lingkungan hidup yang mampu menjamin pemenuhan hak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan salah lainnya selama anak berada di satuan pendidikan, serta mendukung partisipasi anak terutama dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran dan pengawasan. Sekolah Ramah Anak bukan membangun sekolah baru, melainkan mengkondisikan sebuah sekolah menjadi nyaman bagi anak, serta memastikan sekolah memenuhi hak anak dan melindunginya, karena sekolah menjadi rumah kedua bagi anak, setelah rumahnya sendiri.⁶

Peraturan Menteri Pendidikan No. 12 Tahun 2011, memaparkan bahwa Sekolah Ramah Anak adalah kondisi sekolah yang mewujudkan kondisi belajar yang baik dan juga memelihara sekolah dari segala bentuk kekerasan agar tercipta lingkungan damai, toleransi, dan dapat bekerjasama. Sekolah Ramah Anak lahir sebagai kebijakan untuk memenuhi, menjamin, serta melindungi hak-hak anak dalam lingkungan sekolah agar terhindar dari kasus kekerasan dan tindakan tidak mendidik yang dapat mengganggu kondisi psikologis anak. Sekolah sebagai satuan pendidikan menjadikan program Sekolah Ramah Anak sebagai upaya sistematis dan terencana untuk memenuhi, menjamin, dan melindungi hak anak sebagai instrumen untuk melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas tapi juga bersikap toleran, saling menghormati dan mampu bekerja sama dalam kehidupan sosial sehingga sekolah sejak dini mengasah intelektual, spiritual serta yang paling penting adalah emosional anak.⁷ Program Sekolah Ramah Anak ini juga ditujukan sebagai pengurangan agar tidak bertambahnya segala bentuk perilaku kekerasan yang mungkin dapat terjadi di lingkungan sekolah.⁸

⁶ Jahidin and Torro, "Peran Kepala Sekolah Terhadap Sekolah Ramah Anak Di Smp Negeri Di Kota Makassar." *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan* 7 (2020): 10-14, <https://doi.org/10.26858/sosialisasi.v0i0.13891>.

⁷ Ayu and Torro, "Analisis Program Sekolah Ramah Anak Dalam Upaya Pencegahan Perilaku Kekerasan." *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Sosial* 1, no. 3 (2023): 204-213, <https://doi.org/10.59581/harmoni-widyakarya.v1i3.1019>.

⁸ Salsa Yamada and Rr. Nanik Setyowati, "Peran Guru Dalam Mengatasi Tindakan School Bullying Sebagai Upaya Mewujudkan Sekolah Ramah Anak Di SMP Negeri 2 Wates Kab. Kediri,"

Prinsip-prinsip dasar sekolah ramah anak dikembangkan dari Konvensi Hak-hak Anak Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB). Prinsip ini dikembangkan sebagai panduan bagi manajemen sekolah dan kelas (*school and classroom management*) guna memastikan semua anak memiliki hak untuk memperoleh akses pendidikan dasar yang berkualitas. Model Sekolah Ramah Anak dikembangkan oleh UNICEF sebagai upaya untuk mengembangkan pendidikan yang berkualitas bagi semua anak dengan mempertimbangkan tiga hak anak yang paling dasar, yaitu provisi, proteksi, dan partisipasi.

Menciptakan iklim sekolah ramah anak bukan hal mudah. Berdasarkan data dari Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI) yang dilansir oleh media online nasional kompas.com, sepanjang Januari-Agustus terdapat 379 anak usia sekolah menjadi korban kekerasan fisik dan perundungan di lingkungan sekolah. Dari data tersebut menunjukkan bahwa Indonesia mengalami darurat perilaku kekerasan yang terjadi di lingkungan sekolah. Indikator kekerasan dalam lingkungan pendidikan sudah diatur dalam Permendikbud Nomor 82 Tahun 2015. Pada pasal 1 disebutkan bahwa tindak kekerasan adalah perilaku yang dilakukan secara fisik, psikis, seksual, dalam jaringan (daring), atau melalui buku ajar yang mencerminkan tindakan agresif dan penyerangan yang terjadi di lingkungan satuan pendidikan dan mengakibatkan ketakutan, trauma, kerusakan barang, luka/cedera, cacat, dan atau kematian. Sementara pada pasal 6 indikator kekerasan dalam lingkungan pendidikan yakni meliputi: pelecehan; perundungan; penganiayaan; perkelahian; perpeloncoan; pemerasan; pencabulan; SARA; dan tindak kekerasan lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.⁹

Kekerasan di lingkungan sekolah dapat dilakukan antar siswa berupa *bullying* yang merupakan perilaku agresif dan medniskriminasi dari pihak yang lebih dominan kepada pihak yang lebih lemah, atau dalam definisi lain keadaan

Journal of Civics and Moral Studies 7, no. 1 (2023): 30–43, <https://doi.org/10.26740/jcms.v7n1.p30-43>.

⁹ Amin Rahman, *Hukum Perlindungan Anak Dan Perempuan Di Indonesia* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), https://books.google.co.id/books?id=M4c5EAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0v= onepage&q&f=false.

dimana peserta didik baik secara individu maupun kelompok melakukan tindakan yang menyebabkan siswa lain menderita secara terus menerus. *Bullying* juga dapat diartikan sebagai seperangkat perilaku yang dikerjakan dengan sengaja menyebabkan luka fisik dan psikis bagi korbannya.¹⁰

Istilah *bullying* merupakan istilah yang cukup baru dalam perbendaharaan kata bahasa Indonesia. *Bullying* sebagai suatu bentuk kekerasan verbal, fisik, dan psikologis berjangka panjang yang dilakukan seseorang atau kelompok terhadap orang lain yang tidak mampu mempertahankan diri dari situasi, ada hasrat untuk melukai atau menakuti orang atau membuat orang tertekan, trauma, depresi, dan tidak berdaya.¹¹ Menurut Undang-undang Perlindungan Anak Pasal 1 ayat 15a menyatakan bahwa kekerasan adalah “setiap perbuatan terhadap anak yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, psikis, seksual, dan/atau penelantaran, termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum”. Merujuk pada pendapat-pendapat di atas maka dapat dihubungkan antara pengertian kekerasan dalam Undang-undang Perlindungan anak, bahwa *bullying* termasuk dalam bentuk kekerasan terhadap anak. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti menggunakan istilah *bullying* di dalam penelitian ini karena *bullying* sebagai tindakan kekerasan yang seringkali dilakukan dengan berlatar sekolah oleh kelompok tertentu, sehingga *bullying* lebih sesuai untuk dijadikan istilah untuk menunjukkan kekerasan yang terjadi di dunia pendidikan.

Fenomena *bullying* di sekolah menunjukkan suatu bentuk gejala sosial. Perilaku ini cenderung terjadi di kalangan pelajar di sekolah yang semestinya menjadi tempat aman dari kekerasan. Artinya makna pendidikan di sekolah selama ini tidak sejalan dengan yang dimaksud dengan aturan pendidikan dalam UU No. 20 Th. 2003 pasal 1 bahwa pendidikan merupakan usaha yang dengan sadar dan juga terencana dalam mewujudkan kondisi dan proses pembelajaran

¹⁰ Yunistita et al., “Penyuluhan Pada Siswa SD Negeri 024868, Binjai Barat Mengenai Pencegahan Dan Cara Menghadapi Bullying Di Sekolah,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari* 1, no. 4 (2022): 161–66, <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i4.827>.

¹¹ Latuharhary, “Bullying, Antara Etika Dan Hukum,” komnasham.go.id, 2015, komnasham.go.id/n/210.

supaya peserta didik dengan aktif dapat meningkatkan kemampuan diri agar mempunyai keteguhan spiritual keagamaan, pengendalian terhadap diri sendiri, kepribadian, intelegensi, budi pekerti, juga kecakapan yang dibutuhkan, baik untuk diri sendiri maupun orang lain.¹²

Perilaku *Bullying* dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu berdasarkan bentuknya dan berdasarkan media perantaranya. *Bullying* berdasarkan bentuknya dibagi menjadi tiga, yakni: 1) Fisik, perilakunya berupa memukul mencubit, menampar, meminta dengan paksa, dan sebagainya; 2) Verbal, perilaku yang muncul berupa memaki, menggosip, mengejek, dan sebagainya; dan 3) Psikologis, perilakunya berupa mengintimidasi, meremehkan dan diskriminasi.¹³

Bullying dapat dikategorikan berdasarkan media perantaranya menjadi dua tipe yaitu *traditional bullying* dan *cyberbullying*. *Traditional bullying* dicirikan dengan adanya tindakan agresif secara *face to face* atau langsung antara pelaku dan korban *bullying*. Bentuk dari *traditional bullying* berupa *bullying* fisik, *bullying* verbal, dan *bullying* psikologis¹⁴ Dampak *traditional bullying* secara langsung dapat berupa luka lebam, memar, kehilangan kepercayaan diri, penolakan dan isolasi sosial, permasalahan *phycosomatic*, kekhawatiran, dan ketidakmampuan sosial¹⁵ Dampak merugikan tersebut pasti terjadi kepada korban *bullying* dalam apapun kategori *bullying* yang dilakukan oleh pelaku.

Sedangkan *cyber bullying* merupakan tindakan agresif *bullying* dengan perantara teknologi. Tindakan *cyber bullying* dapat berupa *bullying* verbal dan psikis yang terjadi melalui sosial media, *email*, *blog*, *chatroom*, atau *texting* menggunakan *Short Messenger Service* (SMS). *Cyber bullying* berdampak

¹² Riza; dkk Wardefi, "Pengurangan Perilaku Bullying Pada Sekolah Ramah Anak," *ISLAMIKA Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 5, no. April (2023): 704–20. <https://doi.org/10.36088/islamika.v5i2.3154>.

¹³ Dan Olweus, "Bullying at School: Basic Facts and Effects of a School Based Intervention Program," *Journal of Child Psychology and Psychiatry* 35, no. 7 (1994): 1171–90, <https://doi.org/10.1111/j.1469-7610.1994.tb01229.x>.

¹⁴ Wardefi, "Pengurangan Perilaku Bullying Pada Sekolah Ramah Anak."

¹⁵ Ken Seeley et al., "Bullying in Schools: An Overview," *British Journal of School Nursing* 4, no. 4 (2011): 194–98, <https://doi.org/10.12968/bjsn.2009.4.4.42154>.

buruk secara langsung pada kondisi psikologis korban. Kondisi psikologis ini lebih lanjut memberikan dampak negatif pada kondisi fisik korban.¹⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Anwari, mendapati bahwa tindakan *bullying* yang sering terjadi di kalangan anak usia sekolah berupa *bullying* verbal sebanyak 98% dan *bullying* fisik sebanyak 50%.¹⁷ Penelitian yang dilakukan oleh Devita menyatakan bahwa sebanyak 35% anak sekolah dan remaja di Pekanbaru pernah mengalami kejadian *bullying* dengan perlakuan *bullying* fisik sebanyak 52,8%, *bullying* verbal 51,8%, dan mengalami kejadian *bullying* psikologis 62,3%.¹⁸ Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Latifah didapatkan hasil bahwa mayoritas tindakan *bullying* yang sering terjadi pada anak usia sekolah yaitu *bullying* verbal 87% seperti mengejek nama teman, nama orang tua, menghina, dan menjelekkkan bentuk tubuh, untuk *bullying* fisik 74% seperti memukul, meludah, dan menendang.¹⁹ Disisi lain Muhadjir Effendy selaku Menteri Komunikasi menyebutkan bahwa 45% anak di Indonesia menjadi korban perundungan di dunia digital atau maya (*cyber bullying*) sepanjang 2020.²⁰ Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa *bullying* yang kerap terjadi pada peserta didik di sekolah adalah *bullying* verbal dan *bullying* fisik yang termasuk dalam kategori *traditional bullying*.

Berkaitan dengan kekerasan anak, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mengungkapkan kasus *bullying* terhadap anak-anak paling banyak didominasi oleh peserta didik sekolah dasar (SD). Diketahui terdapat 25 kasus atau 67% yang tercatat oleh KPAI baik dari kasus yang disampaikan melalui

¹⁶ Charles E. Notar, Sharon Padgett, and Jessica Roden, "Cyberbullying: Resources for Intervention and Prevention," *Universal Journal of Educational Research* 1, no. 3 (2013): 133–45, <https://doi.org/10.13189/ujer.2013.010301>.

¹⁷ Misbakhul Anwari, "Gambaran Perilaku Bullying Siswa SDN Jember Lor 1," *Universitas Jember* (Universitas Jember, 2017).

¹⁸ Desriani Desriani and Yeni Devita, "The Effect Of Health Education On Bullying Knowledge Among Primary School Student," *Jurnal Proteksi Kesehatan* 8, no. 2 (2019): 28–34, <https://doi.org/10.36929/jpk.v8i2.161>.

¹⁹ Fika Latifah, "Hubungan Karakteristik Anak Usia Sekolah Dengan Kejadian Bullying Di Sekolah Dasar X Bogor," *Skripsi* (Universitas Indonesia, 2012).

²⁰ Nanda Rizki Utami, "Menko PMK Sebut 45 Persen Anak Di RI Jadi Korban Cyber Bullying," *Detik.com*, April 19, 2022, <https://news.detik.com/berita/d-6039817/menko-pmk-sebut-45-persen-anak-di-ri-jadi-korban-cyber-bullying>.

pengaduan langsung maupun online sepanjang Januari sampai April 2019. Pada tahun 2020 kasus *bullying* yang tercatat sebanyak 119 kasus, pada tahun 2021 ada 53 kasus, pada tahun 2022 tercatat 226 kasus,²¹ dan data *update* hingga bulan Agustus 2023 terdapat sebanyak 861 kasus.²² Dari data tersebut menunjukkan bahwa Indonesia mengalami darurat perilaku *bullying* di sekolah.

Terdapat kasus yang terjadi di salah satu yayasan swasta Kota Sukabumi. Akibat dari *bullying* tersebut korban mengalami patah tulang lengan atas dan posisinya bergeser, selain itu kondisi ini terjadi di dalam kulit sehingga mengoyak daging lengan atas. Peristiwa *bullying* yang menimpa anak kelas III SD tersebut terjadi di lingkungan sekolah. Kronologi singkatnya, 2 (dua) orang pelaku tiba-tiba jongkok dengan posisi aba-aba lari kemudian secara tiba-tiba mendorong punggung bagian bawah korban dengan sangat kuat.²³ Berita ini menjadi hal yang perlu menjadi perhatian oleh berbagai pihak, termasuk pihak sekolah dan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, pasalnya pelaku dan korban masih sama-sama pelajar di sekolah tersebut. Kasus *bullying* selanjutnya juga terjadi di lingkungan sekolah dasar pada peserta didik usia 11 tahun di Kecamatan Pesangaran, Banyuwangi, Jawa Timur ditemukan tewas gantung diri dirumahnya. Polisi menyebut motif bunuh diri adalah korban mengalami depresi karena perundungan atau *bullying* verbal yang dialaminya. Berdasarkan keterangan keluarga, korban selalu mengeluh sering diolok-olok temannya karena anak yatim dan setiap pulang ke rumah selalu menangis dibarengi perasaan marah di dalam hati.²⁴ Kemudian di salah satu Sekolah Dasar

²¹ Ayu, "Pemerintah Harus Petakan Faktor Penyebab Bullying Anak," *Dpr.Go.Id*, September 29, 2023, <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/46802/t/Pemerintah+Harus+Petakan+Faktor+Penyebab+Bullying+Anak>.

²² Regi Pratasyah Vaudewa and Novianti Setuningsih, "KPAI Sebut Ada 2.355 Kasus Pelanggaran Selama 2023, 861 Di Lingkungan Pendidikan," *Kompas.Com*, 2023, <https://nasional.kompas.com/read/2023/10/10/05401641/kpai-sebut-ada-2355-kasus-pelanggaran-perlindungan-anak-selama-2023-861-di>.

²³ Siti Fatimah, "Heboh Bocah SD Di Sukabumi Dibully Hingga Patah Tulang," *Detik.Com*, September 27, 2023, <https://news.detik.com/berita/d-6953120/heboh-bocah-sd-di-sukabumi-dibully-hingga-patah-tulang>.

²⁴ Tim/Isn, "Siswa SD Banyuwangi Bunuh Diri, Diduga Sering Diolok Karena Anak Yatim," *Cnnindonesia.Com*, 2023, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230302144237-20-919906/siswa-sd-banyuwangi-bunuh-diri-diduga-sering-diolok-karena-anak-yatim>.

di Musi Banyuasin terjadi kekerasan dalam bentuk fisik dan verbal di sekolah yang dilakukan oleh peserta didik. Sekolah melakukan upaya penanganan *bullying* dengan memanggil pelaku ke kantor untuk diberi nasihat dan bimbingan oleh guru. Namun ketika yang dipanggil hanyalah pelaku saja maka guru tidak sepenuhnya mengetahui kasus-kasus *bullying* lain yang sering terjadi di sekolah, tidak menutup kemungkinan bahwa masih banyak peserta didik lain yang memilih diam dan tidak mau melaporkan tindakan yang tidak menyenangkan yang dialaminya kepada guru. Hal inilah yang menyebabkan *bullying* masih sering terjadi di sekolah.²⁵

Berdasarkan fakta yang telah dijabarkan di atas *bullying* di lingkungan sekolah masih terjadi di berbagai wilayah di Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa *bullying* ada dan menyebar luas tanpa memandang daerah kota maupun desa atau pelosok. Dalam penelitian ini, peneliti memilih fokus di satu sekolah di daerah kota Jogja karena Jogja sebagai kota pelajar yang dikenal keberagamannya disinyalir masih adanya *bullying*. Fakta yang ada di Kota Jogja dilansir dari harianjogja.com, berdasarkan data sistem informasi keluarga (Siga), terdapat 217 kekerasan yang terjadi sepanjang tahun 2023. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Yogyakarta (DP3AP2 DIY) tangani sebanyak 186 korban yang merupakan perempuan. Sisanya, yakni 31 korban merupakan laki-laki. Sementara 64 kasus diantaranya terjadi pada anak-anak. Terdiri dari 24 anak laki-laki dan 40 anak perempuan.²⁶

Secara kajian studi tentang *bullying* dan Sekolah Ramah Anak telah dibahas oleh beberapa peneliti. Diantaranya: 1) Beberapa program sebagai implementasi kebijakan Sekolah Ramah Anak dalam pengurangan *bullying* terkhusus di MTsN 6 Padang melibatkan seluruh *stakeholder* mampu menekan angka kasus

²⁵ A Sholekhah, K Kiswoyo, and K Fajriyah, "Studi Kasus Bullying Di SD Negeri 2 Bero Jaya Timur Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin," *Dwihaloka* I, no. 3 (2020): 332–41, <http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/dwihaloka/article/view/689>.

²⁶ Alfi Aninsa Karin, "DP3AP2KB Jogja Tangani 168 Kasus Kekerasan Selama 2023, Laki-Laki Juga Jadi Korban," November 29, 2023, <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2023/11/29/510/1156583/dp3ap2kb-jogja-tangani-168-kasus-kekerasan-selama-2023-laki-laki-juga-jadi-korban>.

bullying di lingkungan sekolah.²⁷ 2) Pengorganisasian kebijakan pengembangan Sekolah Ramah Anak khususnya di SD Negeri Tlacap dalam tahap interpretasi membentuk kebijakan penanganan *bullying* untuk memberdayakan anak yang menjadi pelaku maupun korban *bullying*. Dalam pengaplikasian diterima dengan baik oleh semua bagian sekolah dan telah menjadi salah satu indikator dalam kebijakan pengembangan Sekolah Ramah Anak telah terpenuhi.²⁸ 3) Sekolah Ramah Anak sebagai salah satu upaya oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak untuk memutus rantai kekerasan di lingkungan sekolah agar anak dapat belajar dengan nyaman, senang, tentram, tidak terancam, dan mampu menumbuhkan karakter dan kemandiriannya.²⁹ 4) Implementasi Program Sekolah Ramah Anak dalam pencegahan kekerasan pada peserta didik didukung oleh kontribusi segala aspek yang ada di sekolah termasuk di dalamnya anggaran dan fasilitas sekolah.³⁰ 5) Pada Program Sekolah Ramah Anak khususnya di SMP Negeri 1 Kota Pasuruan menerapkan 3P yaitu Provisi, Proteksi, dan Partisipasi. Dalam Mengembangkan Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 1 Kota Pasuruan dilakukan pengembangan program-program khusus diantaranya adalah program jum'at bersih, salat dhuha berjamaah, bersosialisasi antar sekolah, serta menerapkan pembiasaan slogan 5S+Tomat.³¹

Dari pemaparan beberapa literatur di atas yang membahas tentang Sekolah Ramah Anak dan penanganan kekerasan di sekolah. Pembahasan mengenai implementasi program Sekolah Ramah Anak sebagai upaya preventif secara

²⁷ Wardefi, "Pengurangan Perilaku Bullying Pada Sekolah Ramah Anak." *ISLAMIKA Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2023): 704-720. <https://doi.org/10.36088/islamika.v5i2.3154>.

²⁸ Angga Novihastaka Saputra, "Implementasi Kebijakan Pengembangan Sekolah Ramah Anak Di SD Negeri Tlacap Sleman," *Jurnal Kebijakan Pendidikan* 7, no. 4 (2018): 462-81.

²⁹ Ayu and Torro, "Analisis Program Sekolah Ramah Anak Dalam Upaya Pencegahan Perilaku Kekerasan." *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Sosial* 7, no. 3 (2023): 204-213. <https://doi.org/10.59581/harmoni-widyakarya.v1i3.1019>.

³⁰ Zulyan, "Implementasi Program Sekolah Ramah Anak (SRA) Dalam Pencegahan Kekerasan Pada (Studi Kasus Di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu)," *JUPANK (Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan)* 1, no. 1 (2021): 70-81, <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/jupank/article/view/1391%0Ahttp://jurnal.umb.ac.id/index.php/jupank/article/viewFile/1391/1176>.

³¹ Miftahul Wahdah, "Penanggulangan Kekerasan Di Lingkungan Sekolah Melalui Implementasi Program Sekolah Ramah Anak," *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)* 7 (2020): 2, <http://ejournal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE%0APENANGGULANGAN>.

spesifik terhadap *traditional bullying* belum banyak disinggung secara rinci. Padahal *bullying* yang kerap terjadi di sekolah adalah kategori *traditional bullying*, dan salah satu upaya untuk menciptakan kondisi sekolah yang aman dan nyaman untuk ditempati dapat dilakukan melalui program yang ada di sekolah. Maka dari itu, penelitian ini sangat penting untuk dikaji lebih mendalam. Hal ini mengingat, sekolah dapat mengupayakan terciptanya peserta didik yang memiliki kehidupan yang toleran, saling menghormati, dan bekerjasama untuk kemajuan dan semangat perdamaian. Dengan adanya program Sekolah Ramah Anak di sekolah yang direalisasikan secara langsung, satuan pendidikan diharapkan juga mampu melahirkan generasi yang cerdas secara emosional dan spiritual.³²

Peneliti memilih lokasi penelitian di SD Muhammadiyah Kleco, Kotagede karena sekolah ini telah melaksanakan kebijakan Sekolah Ramah Anak sejak tahun 2019. SD Muhammadiyah Kleco merupakan 1 (satu) dari 10 (sepuluh) sekolah di Kota Yogyakarta di tahap pertama yang mengikuti pelatihan di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta terkait pengarahannya atau sosialisasi Sekolah Ramah Anak. *Follow up* dari pelatihan tersebut salah satunya yaitu dengan pemasangan plakat Sekolah Ramah Anak di sekolah dan pelaksanaan berbagai program Sekolah Ramah Anak.³³

Pada tahun 2018, di SD Muhammadiyah Kleco pernah terjadi kasus *traditional bullying* yang dilakukan antar peserta didik dalam satu jenis bentuk yaitu *bullying* verbal, bentuk tindakannya berupa mengolok-olok dengan nama orang tua, julukan yang tidak disukai, dan sebagainya.³⁴ Pernyataan tersebut diperkuat setelah peneliti melaksanakan observasi di lapangan bahwa kasus *bullying* yang terjadi antar peserta didik di sekolah adalah *bullying* verbal yang

³² Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, *Panduan Sekolah Ramah Anak, Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak* (Indonesia, 2015).
Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (2015)

³³ Hasil wawancara dengan bapak Muhammad Arifin, koordinator Sekolah Ramah Anak (SRA) SD Muhammadiyah Kleco Kotagede Yogyakarta di SD Muhammadiyah Kleco pada tanggal 31 Oktober 2023. pukul 08.06 WIB.

³⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Tia, Wali Kelas kelas 1 Tabligh SD Muhammadiyah Kleco Kotagede Yogyakarta di SD Muhammadiyah Kleco pada tanggal 6 Oktober 2023. pukul 10.00 WIB.

dapat diklasifikasikan ke dalam tipe *traditional bullying*. *Traditional bullying* yang terjadi berdampak pada kenyamanan peserta didik dalam berkegiatan di sekolah, sehingga prestasi akademik dan non akademik dinilai rendah jika dibandingkan dengan tahun ketika SD Muhammadiyah Kleco mendeklarasikan diri sebagai sekolah ramah anak. Pada tahun 2019 sejak SD Muhammadiyah Kleco melaksanakan Program Sekolah Ramah Anak kasus *traditional bullying* di lingkungan sekolah telah berkurang berdasarkan hasil wawancara kepada kepala sekolah, koordinator sekolah ramah anak, guru, dan peserta didik, serta berdasarkan telaah dokumentasi yang diperoleh dari catat anguru di kelas bahwa dalam kurun waktu 6 tahun terakhir tidak ada lagi catatan *bullying* terjadi di sekolah, artinya *bullying* terakhir terjadi sebelum sekolah mendeklarasikan diri sebagai sekolah ramah anak. Berdasarkan Hal ini sebagai bukti bahwa program Sekolah Ramah Anak di SD Muhammadiyah Kleco secara efektif dapat mencegah terjadinya kasus *traditional bullying*.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan di atas, selanjutnya penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi program Sekolah Ramah Anak Sebagai Upaya Preventif *Traditional Bullying* di SD Muhammadiyah Kleco?
2. Apa dampak implementasi program Sekolah Ramah Anak Sebagai Upaya Preventif *Traditional Bullying* di SD Muhammadiyah Kleco?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendiskripsikan implementasi program Sekolah Ramah Anak Sebagai Upaya Preventif *Traditional Bullying* di SD Muhammadiyah Kleco.

- b. Untuk mendeskripsikan dampak implementasi program Sekolah Ramah Anak Sebagai Upaya Preventif *Traditional Bullying* di SD Muhammadiyah Kleco.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Menambah khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya yang berhubungan dengan pencegahan kasus tindak *traditional bullying* di sekolah.

b. Secara Praktis

1) Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah rujukan yang lebih konkrit ketika nantinya peneliti berkecimpung dalam dunia pendidikan, khususnya dalam hal upaya preventif *traditional bullying* yang terjadi di lingkungan sekolah.

2) Bagi sekolah, dapat dijadikan bahan masukan, khususnya dalam mengimplementasikan Program Sekolah Ramah Anak serta mengembangkan program-program yang mampu mencegah terjadinya kasus tindak *traditional bullying* di sekolah.

3) Bagi *stakeholder* pendidikan, khususnya kepala sekolah dan pimpinan sekolah lainnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah acuan untuk menjadikan sekolah yang mampu mencegah terjadinya kasus tindak *traditional bullying* melalui implementasi program Sekolah Ramah Anak

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, dengan ini peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program Sekolah Ramah Anak di SD Muhammadiyah Kleco diimplementasikan dalam upaya memenuhi komponen sekolah ramah anak yang berdasarkan pada Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 8 Tahun 2014 tentang kebijakan Sekolah Ramah Anak, yang meliputi kebijakan sekolah ramah anak, pelaksanaan kurikulum yang ramah anak, pendidik dan tenaga kependidikan terlatih hak-hak anak, sarana dan prasarana sekolah yang ramah anak, partisipasi anak, serta partisipasi orangtua/wali, lembaga masyarakat, dunia usaha, pemangku kepentingan lainnya dan alumni. Peneliti melakukan analisis pada implementasi program sekolah ramah di SD Muhammadiyah Kleco menggunakan teori Edward III, yang terdiri dari empat aspek yakni komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Dalam hal ini yang termasuk ke dalam aspek komunikasi diantaranya program Partisipasi Orangtua/Wali, Lembaga Masyarakat, Dunia Usaha, Pemangku Kepentingan Lainnya, dan Alumni; Partisipasi Anak (Pelibatan peserta didik dalam *event-event* yang diselenggarakan sekolah); Workshop sosialisasi ramah anak; Penyampaian Pesan Moral; dan pengedaran buku saku anti *bullying*. Aspek ke-2 adalah sumber daya, yang program-programnya terdiri dari penyediaan sumber daya manusia; sumber daya sarana dan prasarana, pemberian beasiswa; dan reward bagi peserta didik yang berprestasi. Selanjutnya pada aspek ke-3 adalah disposisi, yang program-programnya terdiri dari pelaksanaan kurikulum ramah anak yang di dalamnya terdapat program pembiasaan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun), dan ice breaking dalam pembelajaran, serta tidak ada hukuman

pada anak. Dan yang terakhir pada aspek ke-4 yakni struktur birokrasi, terdapat program kebijakan sekolah ramah anak yang di dalamnya terdapat program pembentukan tim TPPK yang terintegrasi dengan sekolah ramah anak; dan mengagendakan program sekolah ramah anak dalam kalender pendidikan.

2. Dampak implementasi program sekolah ramah anak sebagai upaya preventif *traditional bullying* di SD Muhammadiyah Kleco dikategorikan dalam 3 (tiga) komponen utama, yakni kebijakan sekolah, guru, dan peserta didik. Implementasi Sekolah Ramah Anak di SD Muhammadiyah Kleco telah memberikan dampak pada kebijakan sekolah meliputi adanya kebijakan yang berorientasi pada prinsip-prinsip perlindungan anak yang mampu meningkatkan kepatuhan warga sekolah terhadap regulasi dan kesadaran akan hak-hak anak. Adapun dampak implementasi program sekolah ramah anak yang terjadi pada peserta didik meliputi peningkatan prestasi peserta didik baik akademik maupun non akademik, perubahan karakter peserta didik yang lebih sadar akan nilai-nilai positif dan menghormati orang lain, dan peserta didik lebih merasa aman dan nyaman dalam berkegiatan di sekolah. Selain hal tersebut, implementasi program sekolah ramah anak di SD Muhammadiyah Kleco telah memberikan dampak terhadap guru, yakni adanya peningkatan keterampilan dan usaha guru dalam membina karakter peserta didik, serta peningkatan perhatian guru terhadap kenyamanan psikologis peserta didik

B. Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang menimbulkan gangguan dan kurangnya hasil penelitian ini. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini anatara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini sangat tergantung kepada interpretasi peneliti tentang makna yang tersirat dalam wawancara sehingga kecenderungan untuk bias masih tetap ada.

2. Sulitnya mengatur jadwal wawancara dengan responden karena padatnya kegiatan sekolah dan guru yang kurang responsive ketika dihubungi melalui media whatsapp sehingga proses pengambilan data melalui metode wawancara sempat terhambat.
3. Keterbatasan waktu, tenaga maupun pemahaman peneliti dalam membuat dan menyusun tulisan ini, sehingga perlu diuji kembali keandalannya di masa depan.

C. Saran

Untuk memberikan masukan positif dalam dunia pendidikan, terdapat beberapa saran yang barangkali perlu diperhatikan, saran-saran tersebut adalah:

1. Bagi Sekolah

Adapun saran yang disampaikan kepada pihak sekolah yakni:

- a. Melakukan upaya pemeliharaan atau perawatan sarana prasarana yang telah disediakan pihak sekolah secara merata agar tetap terjaga dengan baik dan dapat mengurangi resiko kerusakan
- b. Menyimpan segala dokumentasi penting dengan baik manakala dibutuhkan sebagai bukti maupun penelitian.

2. Bagi Guru

Adapun saran yang disampaikan terkhusus untuk seluruh guru di Indonesia, yakni:

- a. Melakukan pengertian terkait sekolah ramah anak dan pentingnya menjauhi tindakan bullying kepada peserta didik.
- b. Mampu membangun hubungan yang baik dengan peserta didik dan melaksanakan proses pembelajaran dengan cara menyenangkan, penuh kasih sayang, dan bebas dari perlakuan diskriminasi baik di dalam maupun di luar kelas.

3. Bagi Peneliti

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang Implementasi Program Sekolah Ramah Anak sebagai Upaya Preventif *Traditional Bullying* di Sekolah Dasar adalah:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih banyak sumber referensi yang terkait dengan sekolah ramah anak agar hasil penelitian dapat lebih baik
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih aktif menghubungi responden untuk mengatur jadwal wawancara dan mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data agar lebih baik dan dapat menemukan informan yang berkompeten dalam bidangnya untuk menunjang penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Rabiah Al. "Child Abuse Dan Keamanan Lingkungan Anak Dalam Menyongsong Bonus Demografi." *Jurnal Krtha Bhayangkara* 13, no. 1 (2019): 21–25. <https://media.neliti.com/media/publications/301566-child-abuse-dan-keamanan-lingkungan-anak-ec57630d.pdf>.
- Amelia, Sabela, Grace Della Sitanggang, Rosanti M Siregar, Silvia Sartika Br. Ginting, and Michael Hendro Tua Siahaan. "Hubungan Penggunaan Ice Breaking Terhadap Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Tematik." *Paedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (e-Journal)* 9, no. 1 (2023): 30. <https://doi.org/10.24114/paedagogi.v9i1.44580>.
- Anak, Deputi Tumbuh Kembang. *Pedoman Sekolah Ramah Anak*. Indonesia, 2020.
- Anwari, Misbakhul. "Gambaran Perilaku Bullying Siswa SDN Jember Lor 1." *Universitas Jember*. Universitas Jember, 2017.
- Arrahmah, Fadhillah Rizki. "Partisipasi Siswa Pada Sekolah Ramah Anak Di SMP Negeri 15 Yogyakarta." *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan* 7, no. 7 (2018): 631–37.
- Ayu. "Pemerintah Harus Petakan Faktor Penyebab Bullying Anak." *Dpr.Go.Id*. September 29, 2023. <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/46802/t/Pemerintah+Harus+Petakan+Faktor+Penyebab+Bullying+Anak>.
- Ayu, Nur, and Supriadi Torro. "Analisis Program Sekolah Ramah Anak Dalam Upaya Pencegahan Perilaku Kekerasan." *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial* 1, no. 3 (2023): 204–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.59581/harmoni-widyakarya.v1i3.1019>.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. "Perka BNPB No 4 Tahun 2012 Tantang Pedoman Penerapan Sekolah/Madrasah Aman Dari Bencana." *Python Cookbook* 3, no. 1424 (2012): 1–40.
- Barbara, Coroloso, and Santri Indra Astuti. *Stop Bullying!: Memutus Rantai Kekerasan Anak Dari Prasekolah Hingga SMU*. Ed. 1 Cet. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2007. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail->

opac?id=26629.

- Boulton, Michael J. "Teachers' Views on Bullying: Definitions, Attitudes and Ability to Cope." *British Journal of Education Psychology* 67, no. 2 (2011): 223–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.2044-8279.1997.tb01239.x>.
- Cabrera, M. Carmen, Elisa Larrañaga, and Santiago Yubero. "Bullying/Cyberbullying in Secondary Education: A Comparison Between Secondary Schools in Rural and Urban Contexts." *Child and Adolescent Social Work Journal*, 2022. <https://doi.org/10.1007/s10560-022-00882-0>.
- Chan, Heng Choon (Oliver), and Dennis S.W. Wong. "Traditional School Bullying and Cyberbullying Perpetration: Examining the Psychosocial Characteristics of Hong Kong Male and Female Adolescents." *Youth and Society* 51, no. 1 (2019): 3–29. <https://doi.org/10.1177/0044118X16658053>.
- Cornivia, Selvi Putri, and I Made Suwanda. "Implementasi Program Sekolah Berbasis Ramah Anak Di Smp Negeri 2 Tuban." *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*. 10, no. 3 (2022): 617–32. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraa/article/view/43206>.
- Desriani, Desriani, and Yeni Devita. "The Effect Of Health Education On Bullying Knowledge Among Primary School Student." *Jurnal Proteksi Kesehatan* 8, no. 2 (2019): 28–34. <https://doi.org/10.36929/jpk.v8i2.161>.
- Dewi, Diah Rusmala. "Analisis Siklus Kebijakan Sekolah Ramah Anak Di MTSN 6 Sleman." *Manazhim* 2, no. 1 (2020): 1–18. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v2i1.394>.
- Dwizhafira, Desida, Nur Rochaeti, and Yusriyadi. "Penegakan Hukum Bagi Guru Sebagai Pelaku Tindak Pidana Kekerasan Di Sekolah." *Dipnegoro Law Journal* 7, no. 4 (2018): 406–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/dlj.2018.22796>.
- E. Notar, Charles, Sharon Padgett, and Jessica Roden. "Cyberbullying: Resources for Intervention and Prevention." *Universal Journal of Educational Research* 1, no. 3 (2013): 133–45. <https://doi.org/10.13189/ujer.2013.010301>.
- Faiz, Aiman, Imas Kurniawaty, and Purwati Purwati. "Sekolah Ramah Anak

- Sebagai Upaya Pencegahan Bullying Dan Kekerasan Pada Peserta Didik.”
Jurnal PGSD 9, no. 2 (2023): 62–68. <https://doi.org/10.32534/jps.v9i2.4978>.
- Fatimah, Siti. “Viral Bocah SD Di Sukabumi Dibully Hingga Patah Tulang.”
Detik.Com, September 27, 2023. <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6952937/viral-bocah-sd-di-sukabumi-dibully-hingga-patah-tulang>.
- Ilmu Islam: Portal Belajar Agama Islam. “Hadis Ahmad Nomor 19453,” 2024.
<https://ilmuislam.id/hadits/7042/hadits-ahmad-nomor-19453>.
- Ilmu Islam: Portal Belajar Agama Islam. “Hadits Abu Daud Nomor 4292,” 2024.
<https://ilmuislam.id/hadits/4139/hadits-abu-daud-nomor-4292>.
- Indonesia, Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik. Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, 58 § (2014).
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/25246403>
<http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC4249520>.
- Iskandar, Uray. “Pengertian Dan Standar Sekolah Sehat, Aman, Ramah Anak, Dan Menyenangkan.” *Uray-Iskandar.Blogspot*, 2015. <http://uray-iskandar.blogspot.com/2015/08/pengertian-dan-standar-sekolah-sehat.html?m=1>.
- Jahidin, Ulfa Hafidjah, and Supriadi Torro. “Peran Kepala Sekolah Terhadap Sekolah Ramah Anak Di Smp Negeri Di Kota Makassar.” *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan* 7 (2020): 73. <https://doi.org/10.26858/sosialisasi.v0i0.13891>.
- Jauhari, Muhammad Insan. “Pendidikan Anti Kekerasan Perspektif Al-Qur’an Dan Implementasinya Dalam Metode Pengajaran Pai.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 13, no. 2 (2017): 171–84. <https://doi.org/10.14421/jpai.2016.132-04>.
- Karin, Alfi Aninsa. “DP3AP2KB Jogja Tangani 168 Kasus Kekerasan Selama 2023, Laki-Laki Juga Jadi Korban.” November 29, 2023.
<https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2023/11/29/510/1156583/dp3ap2kb-jogja-tangani-168-kasus-kekerasan-selama-2023-laki-laki-juga-jadi-korban>.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. *Panduan Sekolah Ramah Anak. Kementerian Peberdayaan Perempuan Dan Perlindungan*

Anak. Indonesia, 2015.

Khasanah, Nur. "IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JOMBANG." Universitas Islam Negeri Maulana Maik Ibrahim Maang, 2020. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.

Khoirul, Anam. "Upaya Penanggulangan Kejahatan Bullying Yang Dilakukan Oleh Anak Melalui Sarana Non Penal." Universitas Lampung, 2023.

Kota Yogyakarta, Sekretaris Daerah. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 49 Tahun 2016 (2016). <https://dp3ap2kb.jogjakota.go.id/assets/instansi/dp3ap2kb/files/peraturan-walikota-no-49-th-2016-3748.pdf>.

Kristanto, Ismatul Khasanah, and Mila Karmila. "IDENTIFIKASI MODEL SEKOLAH RAMAH ANAK (SRA) JENJANG SATUAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI SE-KECAMATAN SEMARANG SELATAN." *Jurnal Pendidikan PAUDIA* 1, no. 1 (2011): 59–74. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=DVBzWLYAAAAJ&citation_for_view=DVBzWLYAAAAJ:u-x6o8ySG0sC.

Kusdaryani, Wiwik, Iin Purnamasari, and Aries Tika Damayani. "Penguatan Kultur Sekolah Untuk Mewujudkan Pendidikan Ramah Anak." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 1, no. 1 (2016): 125–33. <https://doi.org/10.21831/cp.v1i1.8383>.

Latifah, Fika. "Hubungan Karakteristik Anak Usia Sekolah Dengan Kejadian Bullying Di Sekolah Dasar X Bogor." *Skripsi*. Universitas Indonesia, 2012.

Latuharhary. "Bullying, Antara Etika Dan Hukum." komnasham.go.id, 2015. komnasham.go.id/n/210.

Li, Jiameng, and Therese Hesketh. "Experiences and Perspectives of Traditional Bullying and Cyberbullying Among Adolescents in Mainland China-Implications for Policy." *Frontiers in Psychology* 12, no. July (2021): 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.672223>.

Løhre, Audhild, Stian Lydersen, and Lars J. Vatten. "School Wellbeing among Children in Grades 1-10." *BMC Public Health* 10 (2010): 526.

- <https://doi.org/10.1186/1471-2458-10-526>.
- Mahkamah Konstitusi RI. UUD 1945 Pasal 28C ayat (1), <https://Medium.Com/> § (2019).
- https://mkri.id/public/content/persidangan/putusan/putusan_sidang_p13puu72009.pdf.
- Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 (2007). [http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB II.pdf](http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB%20II.pdf).
- Miles, Matthew B., and A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=298242>.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013. <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/200602/metodologi-penelitian-kualitatif>
- Mumtahanah, Nurotun. “Upaya Menanggulangi Kenakalan Remaja Secara Preventif Represif Kuratif Dan Rehabilitasi. Al- Hikmah.” *Publikasi Ilmiah* 5, no. September (2015): 12–13.
- Olweus, Dan. “Bullying at School: Basic Facts and Effects of a School Based Intervention Program.” *Journal of Child Psychology and Psychiatry* 35, no. 7 (1994): 1171–90. <https://doi.org/10.1111/j.1469-7610.1994.tb01229.x>.
- Rahman, Amin. *Hukum Perlindungan Anak Dan Perempuan Di Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish, 2021. https://books.google.co.id/books?id=M4c5EAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0v=onepage&q&f=false.
- Rangkuti, Safitri, and Irfan Ridwan Maksum. “ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SEKOLAH RAMAH ANAK DI SMP NEGERI 6 DEPOK.” *Journal of Public Sector Innovations* 4, no. 1 (2019): 8–19.
- Remiswal. *Konsep Fitrah Dalam Pendidikan Islam*. Ed.1. Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2018. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1081570>.
- Republik Indonesia, Sekretaris Negara. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 1990 Tentang Pengesahan Convention On The Rights Of

- The Child, 21 § (1990).
<https://www.unhcr.org/publications/manuals/4d9352319/unhcr-protection-training-manual-european-border-entry-officials-2-legal.html?query=excom>
 1989.
- . Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2003 Tentang Perlindungan Anak, Oxford University Press § (2002).
<https://hkln.kemenag.go.id/download.php?id=188>.
- RI, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. 2019th ed. Vol. 4. Jakarta, 2019.
- Riadi, Fadhilah, and Triana Lestari. "Efektivitas Permainan Tradisional Pada Perkembangan Sosial Siswa Sekolah Dasar Di Era Digital." *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 6, no. 2 (2017): 122–29.
- Rujiani. "Pendidikan Karakter Untuk Meminimalisir Bullying Verbal Pada Generasi Milenial." *Jurnal Pendidikan Dasar : Jurnal Tunas Nusantara* 01, no. 01 (2018): 33–42.
- Sagala, Syaiful. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Cet. 5. Bandung: Alfabeta, 2009. <https://onsearch.id/Record/IOS7419.slims-6831>.
- Salim, and Syahrudin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka, 2012.
- Saputra, Angga Novihastaka. "Implementasi Kebijakan Pengembangan Sekolah Ramah Anak Di SD Negeri Tlacap Sleman." *Jurnal Kebijakan Pendidikan* 7, no. 4 (2018): 462–81.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. 2nd ed. Yogyakarta: Suluh Media, 2020.
- Seeley, Ken, Martin L. Tombari, Laurie J. Bennet, and Jason B. Dunkle. "Bullying in Schools: An Overview." *British Journal of School Nursing* 4, no. 4 (2011): 194–98. <https://doi.org/10.12968/bjsn.2009.4.4.42154>.
- Sekretaris Negara Republik Indonesia. "UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL." *Demographic Research* 49, no. 0 (2003): 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen.

- Setyawan, Dody, Agus Priantono, and Firman Firdausi. "Model George Edward Lll: Implementasi Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Kawasan Tanpa Rokok Di Kota Malang." *Publicio: Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan Dan Sosial* 3, no. 2 (2021): 9–19.
- Sholeh, Asrorun Ni'am, and Lutfi Humaidi. *Panduan Sekolah Dan Madrasah Ramah Anak*. Jakarta: Erlangga, 2016. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/55537>.
- Sholekhah, A, K Kiswoyo, and K Fajriyah. "Studi Kasus Bullying Di SD Negeri 2 Bero Jaya Timur Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin." *Dwijaloka* I, no. 3 (2020): 332–41. <http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/dwijaloka/article/view/689>.
- Smith, Marc, and Jonathan Firth. *Psychology in The Classroom*. Routledge. New York: Routledge, 2018. <https://doi.org/10.4135/9781446251171>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Cetakan ke. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Tindakan*. Cet. 1, Ed. Bandung: Alfabeta, 2019. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1220293>.
- Sujatmoko, Emmanuel. "Undang-Undang 1945 Pasal 31." *Jurnal Konstitusi* 7 (2010): 181–211.
- Sulisrudatin, Nunuk. "Kasus Bullying Dalam Kalangan Pelajar (Suatu Tinjauan Kriminologi)." *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara* 5, no. 2 (2014): 57–70. <https://doi.org/10.35968/jh.v5i2.109>.
- Sutami, Beny, Setyawan Dody, and Noora Fithriana. "Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan* 6, no. 1 (2021): 33. <https://doi.org/10.33394/vis.v6i1.4086>.
- Sutopo, H.B. *Metodologi Peneliti Kualitatif*. Ed. 2. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2006. <https://onsearch.id/Record/IOS17685.ai:slims-58883?widget=1>.
- Suyitno. *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, Dan Operasionalnya*.

- Edited by Ahmad Tanzeh. Cetakan ke. Vol. 5. Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018. <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif>.
- Syadiwa, Syifa Rahma. “Komunikasi Guru Dengan Siswa Dalam Proses Pendidikan Anti Bully.” *Prosiding Konferensi Nasional Sosial Dan Politik ...* 1 (2023): 421–30. <http://183.91.79.105/index.php/prosiding-konaspol/article/view/2388%0Ahttp://183.91.79.105/index.php/prosiding-konaspol/article/download/2388/684>.
- Tachjan. *Implementasi Kebijakan Publik*. Edited by Dede Mariana and Caroline Paskarina. *Вестник Росздравнадзора*. Cet.1. Vol. 4. Bandung: Asosiasi Ilmu Politik Indonesia (AIPI) bekerjasama dengan Pusit KP2W Lembaga Penelitian Unpad, 2017. https://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2011/02/implementasi_kebijakan_publik_t.pdf.
- Tim/isn. “Siswa SD Banyuwangi Bunuh Diri, Diduga Sering Diolok Karena Anak Yatim.” *Cnnindonesia.Com*. 2023. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230302144237-20-919906/siswa-sd-banyuwangi-bunuh-diri-diduga-sering-diolok-karena-anak-yatim>.
- Tuliah, Sabda. “Kajian Motif Pelaku Kekerasan Seksual Terhadap Anak Melalui Modus Operandi Di Lingkungan Keluarga.” *EJournal Sosiatri-Sosiologi* 6, no. 2 (2018): 1–17. <http://bit.ly/3Tuliah>.
- Untari, Ranti Eka. “Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tempuran Kabupaten Magelang.” Universitas Negeri Yogyakarta, 2016. https://eprints.uny.ac.id/42468/1/Skripsi_Ranti_Eka_Utari_12110241035.pdf.
- Utami, Nanda Rizki. “Menko PMK Sebut 45 Persen Anak Di RI Jadi Korban Cyber Bullying.” *Detik.Com*. April 19, 2022. <https://news.detik.com/berita/d-6039817/menko-pmk-sebut-45-persen-anak-di-ri-jadi-korban-cyber-bullying>.
- Vaudewa, Regi Pratasyah, and Novianti Setuningsih. “KPAI Sebut Ada 2.355 Kasus Pelanggaran Selama 2023, 861 Di Lingkungan Pendidikan.” *Kompas.Com*. 2023. <https://nasional.kompas.com/read/2023/10/10/05401641/kpai-sebut-ada-2355-kasus-pelanggaran-perlindungan-anak-selama-2023-861-di>.

- Wahdah, Miftahul. "Penanggulangan Kekerasan Di Lingkungan Sekolah Melalui Implementasi Program Sekolah Ramah Anak." *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)* 7 (2020): 2. <http://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE%0APENANGGULANGAN>.
- Wardefi, Riza; dkk. "Pengurangan Perilaku Bullying Pada Sekolah Ramah Anak." *ISLAMIKA Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 5, no. April (2023): 704–20.
- Yamada, Salsa, and Rr. Nanik Setyowati "Peran Guru Dalam Mengatasi Tindakan School Bullying Sebagai Upaya Mewujudkan Sekolah Ramah Anak Di SMP Negeri 2 Wates Kab. Kediri." *Journal of Civics and Moral Studies* 7, no. 1 (2023): 30–43. <https://doi.org/10.26740/jcms.v7n1.p30-43>.
- Yamin, Moh. *Meretas Pendidikan Toleransi: Pluralisme Dan Multikulturalisme Sebuah Keniscayaan Peradaban*. Malang: Madani Media, 2011. https://books.google.co.id/books/about/Meretas_pendidikan_toleransi.html?id=-CrNXwAACAAJ&redir_esc=y.
- Yunistita, Ratna, Hanna Niken Julia Sihotang, and Egidia Putri Buluh Duri Br Sembiring. "Penyuluhan Pada Siswa SD Negeri 024868, Binjai Barat Mengenai Pencegahan Dan Cara Menghadapi Bullying Di Sekolah." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari* 1, no. 4 (2022): 161–66. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i4.827>.
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Cet. 7. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=660758>.
- Zuchri, Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Patta Rapanna. Makassar: Syakir Media Press, 2019. <https://doi.org/10.4324/9781315661063-13>.
- Zulyan. "Implementasi Program Sekolah Ramah Anak (SRA) Dalam Pencegahan Kekerasan Pada (Studi Kasus Di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu)." *JUPANK (Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan)* 1, no. 1 (2021): 70–81. <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/jupank/article/view/1391%0Ahttp://jurnal.u>

mb.ac.id/index.php/jupank/article/viewFile/1391/1176.

